

Strategi Guru Geografi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Gema Wahyuni¹, Rahmanelli²

¹²Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang
e-mail: gemawahyuni13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, memahami strategi pembelajaran dan kendala guru geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan subjek penelitian adalah lima orang guru yang mengajar mata pelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembah Melintang pada tahun ajaran 2021/2022. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa strategi guru pada pembelajaran geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yaitu menggunakan strategi ekspositori dan strategi Inquiry. Faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Lembah Melintang yaitu Kurikulum yang diterapkan sesuai pembelajaran. Dan factor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Lembah Melintang yaitu media pembelajaran yang terbatas, faktor lingkungan baik lingkungan rumah maupun sekolah, faktor usia dari beberapa guru, dan pengaruh teman.

Kata Kunci: *Strategi Guru Geografi, Guru Geografi, Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to describe, understand geography teachers' strategies and determine the supporting and inhibiting factors for geography teachers in improving student learning outcomes in class XI IPS at SMA Negeri 1 Lembah Melintang, West Pasaman Regency. This type of research is descriptive with a qualitative approach, with the research subjects being five teachers who teach Geography subjects in class XI IPS at SMA Negeri 1 Lembah Melintang in the 2021/2022 academic year. Data collection uses interviews, observation and documentation, with data analysis using data reduction, data presentation and conclusions. Based on the results of data analysis, it shows that the teacher's strategy for learning geography in improving

student learning outcomes at SMA Negeri 1 Lembah Melintang, West Pasaman Regency is using an expository strategy and an inquiry strategy. The supporting factor in improving student learning outcomes at SMAN 1 Lembah Melintang is the curriculum that is applied according to learning. And the inhibiting factors in improving student learning outcomes at SMAN 1 Lembah Melintang are limited learning media, environmental factors both at home and school, the age factor of some teachers, and the influence of friends.

Keywords: *Geography Teacher Strategy, Geography Teacher, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimana guru geografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembar Melintang, Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini mengimplikasikan bahwa ada tantangan atau hambatan dalam pembelajaran geografi yang perlu diatasi, serta perlu ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Mata pelajaran Geografi memiliki karakteristik khusus yang dapat menjadi tantangan bagi siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak, mempelajari berbagai fenomena geografis, dan menerapkan pemahaman tersebut dalam konteks dunia nyata. Tantangan ini membutuhkan pendekatan belajar yang efektif dari guru untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Guru Geografi memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan memfasilitasi pemahaman konsep geografi oleh siswa. Strategi yang digunakan oleh guru dapat berdampak signifikan pada motivasi, pemahaman, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi strategi yang digunakan oleh guru Geografi di SMA Negeri 1 Lebah Melintang. Strategi pembelajaran merupakan salah satu aspek penunjang yang sangat diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengidentifikasi dan memahami strategi yang digunakan oleh guru Geografi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Setelah melakukan penelitian guru belum sepenuhnya menggunakan strategi yang efektif dalam mengajar mata pelajaran Geografi, hal tersebut dapat berdampak pada pemahaman siswa dan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar merupakan tujuan penting dalam pendidikan. Dalam konteks penelitian ini, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi menjadi perhatian utama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsi kan dan memahami tentang strategi guru geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Terdapat beberapa teori yang mendukung strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, salah satu nya adalah teori pembelajaran kolaboratif (Apriono, 2013). Teori pembelajaran kolaboratif menekankan pentingnya interaksi sosial dan kerjasama

dalam pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran, guru dapat merancang aktivitas yang mendorong kerjasama antara siswa, seperti diskusi kelompok, proyek kelompok, atau presentasi bersama. Guru juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling membantu dan berbagi pengetahuan mereka. Kolaborasi dalam perencanaan dapat mencakup penggunaan sumber daya bersama, berbagi ide, dan memberikan umpan balik kepada satu sama lain (Apriono, 2013).

Dengan menerapkan teori-teori ini dalam strategi, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penting untuk mengadaptasi strategi sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks pembelajaran yang spesifik. Melalui latar belakang masalah ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran strategi guru Geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lebah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek yang menjadi fokus penelitian, merupakan guru geografi SMA Negeri 1 Lembah Melintang yang berlokasi di Jalan Kampung Juar Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Kemudian, untuk menentukan informan yang representatif dari subjek tersebut menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu 5 orang informan guru geografi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi di kelas, wawancara dengan guru geografi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dianalisis melalui proses analisis reduksi data, penyajian data, dan Kesimpulan. (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini di peroleh oleh penulis melalui pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Dalam penelitian ini data yang diambil peneliti dengan melakukan wawancara yang berkaitan dengan strategi dan kendala guru Geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, yang diperoleh dari Guru Geografi. Bahwa hasil penelitian tersebut disajikan sebagai berikut:

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di SMA Negeri 1 Lembah Melintang

Dalam menyiapkan dan menyampaikan materi guru menggunakan strategi belajar yang berbeda-beda sesuai dengan materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengatakan bahwa:

“Menurut saya strategi pembelajaran itu ada beberapa macam, kalau strategi saya di dalam kelas biasanya saya sering menggunakan metode ceramah. Bagi saya strategi guru itu sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena strategi itu merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pebelajaran.” (Hasil Wawancara Langsung dengan Ibu Satriana)

“Strategi pembelajaran itu merupakan teknik yang digunakan oleh guru dalam mengajar, kalau saya biasanya menggunakan strategi ekspositori, strategi eskpositori itu adalah suatu pembelajaran yang berpusat pada guru, misalnya metode ceramah dan demosntrasi. Menurut saya strategi itu sangat cocok digunakan di dalam kelas.” (Hasil Wawancara Langsung dengan Ibu Faridah Hanum).”

“Untuk strategi pembelajaran saya menggunakan metode ceramah, metode diskusi dan belajar kelompok. Tetapi yang dominan saya gunakan saya lebih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.” (Hasil Wawancara Langsung dengan Ibu Yuletri Dewi).

“Untuk strategi saya menggunakan metode ceramah di dalam kelas. Karena menurut saya metode ini berpusat pada guru, dan dengan metode ini saya merasa siswa lebih fokus mendengarkan apa yang saya sampaikan dalam pembelajaran.” (Hasil Wawancara Langsung dengan Ibu Syamsi Animar).

“Kalau di kelas saya sering menggunakan strategi belajar dengan metode yang berbeda-beda seperti tanya jawab, ceramah. Sebelum belajar saya tidak langsung memberikan materi, tetapi memancing siswa terlebih dahulu dengan pretest , menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya, dan penyesuaian kelas juga merupakan strategi. Strategi guru sangat perlu digunakan saat mengajar dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena strategi itu kalau kita bilang itu adalah teknik ataupun metode mengajar, bagaimana gesitnya saat kita mengajar dan kita juga perlu tahu karakter watak anak, karena diantara siswa-siswa itu sangat berbeda dalam menerima pembelajaran.” (Wawancara dengan Ibu Herlina.R)

Meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Lembah Melintang para guru menggunakan strategi belajar yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengatakan bahwa:

“Menurut saya pribadi untuk meningkatkan hasil belajar siswa saya lebih sering menggunakan strategi ekspositori karna strategi ekspositori adalah suatu pembelajaran yang bepusat kepada guru” (Wawancara dengan Ibu Satriana).

“Menurut saya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menggunakan metode diskusi , dan saya berusaha menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.”(Wawancara dengan Ibu Faridah Hanum).

“Kalau di dalam kelas strategi yang sering saya lakukan adalah dengan cara belajar kelompok, belajar secara metode ceramah dan diskusi. Saya kurang memahami strategi pembelajaran tapi strategi yang sering saya lakukan saat mengajar metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan saya berusaha menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan mudah ditangkap oleh siswa.” (Wawancara dengan Ibu Yuletri dewi).

“Untuk peningkatan hasil belajar siswa saya memakai strategi dengan metode ceramah, dan menurut saya dalam menyampaikan materi pembelajaran metode ceramah ini dapat dijadikan salah satu metode dalam mencapai tujuan pembelajaran.”(Wawancara dengan Ibu Syamsi Animar).

“Kalau saya sering menggunakan strategi ekspositori dengan metode ceramah. Yang menggambarkan strategi ekspositori itu ada beberapa macam metode yaitu yang pertama ini ada metode ceramah yaitu yang menerangkan secara lisan bahan pembelajaran kepada siswa, yang kedua ada metode demonstrasi yaitu guru memperagakan atau menunjukkan kepada siswa suatu proses, baik sebenarnya ataupun tiruan dengan lisan, dan yang ketiga ada metode sosiodrama adapun metode sosiodrama yaitu guru memberikan penjelasan dengan mendramatisasikan tingkah laku untuk memberikan contoh kepada siswa.” (Wawancara dengan Ibu Herlina).

Kendala yang Dihadapi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Lembah Melintang

Pemilihan Media Sangat Terbatas

Dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Geografi ada beberapa kendala yang dihadapi seperti penggunaan media pembelajaran, kurangnya partisipasi peserta didik, dan pengaruh lingkungan disekitar sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru geografi mengatakan bahwa kendala yang dihadapi beliau dalam menerapkan strategi belajar yaitu:

“Pemilihan media pembelajarannya sangat terbatas, sarana dan prasarana belum juga memadai, seperti proyektor yang belum tersedia disekolah”(Wawancara dengan Ibu Satriana).

“Kalau untuk sarana dan prasarana di sekolah masih terbatas sehingga terkenda untuk menggunakan media seperti vidio dan ppt ” (Wawancara dengan Ibu Faridah Hanum).

“Saya biasa mengambil dari internet kemudia saya print, lalu saya tunjukkan didepan kelas. Jadi kalau ada proyektor lebih mudah untuk menjelaskan materi (Wawancara dengan Ibu Yuletri Dewi).

“Untuk sarana disekolah ini belum memadai, seperti Infokus itu belum ada disetiap kelas dan itu hanya ada satu di sekolah. Jadi untuk menggunakan media itu sangat susah” (Wawancara dengan Ibu Syamsi Animar).

“Sarana dan prasarana LCD Proyektor untuk menunjang penggunaan media seperti power point atau menampilkan vidio pembelajaran belum memadai” (Wawancara dengan Ibu Herlina).

Kurangnya Partisipasi Siswa

Pada saat proses pembelajaran, siswa di SMA Negeri 1 Lembah Melintang sulit diatur. Sejalan dengan hasil wawancara dengan Guru Geografi sebagai berikut

“Kemudian yang menjadi kendala ialah faktor lingkungan dengan siapa dia berteman, kemudian pengaruh hp yang membuat anak lalai dan lupa dengan pembelajaran. (Wawancara dengan Ibu Satriana).

“Saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, siswanya banyak yang tidak memiliki buku pegangan, siswa sering permissi keluar masuk saat proses pembelajaran”(Wawanacara dengan Ibu Faridah Hanum).

“Menurut saya siswa kalau disuruh merangkup materi kadang tidak mau menulis, jadi kalau siswa tidak memiliki catatan terkait materi pembelajaran akan mnegalami kesulitan dalam ulangan dan latihan (Wawancara dengan Ibu Yuletri dewi).

“Siswa juga sering tidur dikelas pada jam pelajaran, jadi pembelajarannya tidak berjalan efektif dan siswa banyak yang tidak fokus.” (Wawancara dengan Ibu Syamsi Animar).

“Menurut saya siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan hanya satu dan dua orang saja yang menjawab” (Wawancara dengan Ibu Herlina)

Pembahasan

1. Strategi yang Dilakukan Oleh Guru Geografi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Strategi itu adalah siasat ataupun cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Majid (2017:6) strategi merupakan pola yang telah ditetapkan dan direncanakan secara sengaja untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan. Strategi yang digunakan guru dalam proses mengajar bermacam-macam seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, dan pembagian tugas. Hanya saja jika terdapat hambatan yang menjadikan guru kurang maksimal dalam menerapkan strategi tersebut.

Strategi pembelajaran yang digunakan guru di SMA Negeri 1 Lembah Melintang adalah Strategi ekspositori. Strategi ekspositori itu adalah bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru, karena dalam strategi ini guru yang mempersiapkan pembelajaran, guru yang menyampaikan, sedangkan siswa hanya tinggal menyimak,, mencerna dan memahami pembelajaran secara tertib dan teratur, yang menggambarkan strategi ekspositori itu adalah metode ceramah, karena disampaikan secara lisan oleh guru.

Pada saat proses belajar berlangsung beberapa guru tidak hanya sekedar mengajar dan langsung memberikan materi kepada siswa , tetapi guru memberi nasehat yang membangkitkan siswa agar lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian guru harus memantau siswa baik dalam kegiatan belajarnya maupun kondisi siswa didalam keluarga. Karena lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa , jika nilai siswa disekolah menurun jadi guru dapat mengetahui apakah siswa tersebut sedang ada masalah ataupun karena kelalaian siswa itu sendiri. Dengan demikian guru dapat memberikan solusi pada masalah yang sedang dihadapi siswanya.

2. Kendala yang dihadapi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Lembah Melintang ada beberapa hal yang menjadi kendala guru pembelajaran geografi dalam menerapkan strategi pembelajaran disekolah tersebut diantaranya saran dan prasarana sekolah yang kurang memadai, seperti infocus sebagai penunjang guru untuk menjelaskan materi hanya ada satu yang ada disekolah tersebut. Terlihat bahwa guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media seadanya saja. Agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, guru harus lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan pada saat menjelaskan materi pembelajaran. Kedua kurangnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Terlihat pada saat jam pelajaran geografi ada beberapa dari siswa yang belum memiliki buku pegangan, sehingga siswa tidak mempelajari materinya terlebih dahulu dirumah dan hanya mengandalkan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa juga kurang aktif pada saat jam pelajaran, ada beberapa siswa yang juga sering tidur di kelas saat guru sedang menjelaskan materi. Hal tersebut tentu dapat membuat pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembah Melintang dalam meningkatkan hasil belajar siswa mengacu kepada beberapa hal, sebagai berikut: Strategi guru pada pembelajaran geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yaitu menggunakan strategi ekspositori dan strategi Inquiry. Kendala yang dihadapi guru geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Lembah Melintang yaitu dari segi pemilihan media pembelajaran yaitu terlihat sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai, seperti infocus hanya ada satu sebagai penunjang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menampilkan PPT, gambar maupun video agar pembelajaran lebih menarik. Dari segi siswanya, yaitu partisipasi siswa kurang aktif pada saat pembelajaran dan terdapat beberapa siswa yang memiliki buku pegangan, sehingga siswa hanya mengandalkan ilmu yang disampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2017). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Astrini, D. (2021). *Korelasi Antara Gaya Belajar Siswa, Kondisi Ekonomi Keluarga Dan Kedisiplinan Siswa Dengan Prestasi Belajar Fisika*. OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika, 5(1), 1-11.
- Farhan, M. *Pengembangan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pencapaian Ilmu-Amaliah Dan Amal-Ilmiah DI SMPN I Cugenang*. Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum, 14(1).

- Irfan, M. (2021). *Pengaruh Gaya Belajar Guru Bahasa Indonesia Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XII Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kandis Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Rustiyarso & Tri Wijaya. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Noktah, 2020)
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.